



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TENAGA KERJA WANITA DI DESA WONOASRI KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER UNTUK KEMBALI BEKERJA KE
LUAR NEGERI**

SKRIPSI

Oleh
Cindy Boni Artha Gultom
NIM 140810101032

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TENAGA KERJA WANITA DI DESA WONOASRI KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER UNTUK KEMBALI BEKERJA KE
LUAR NEGERI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Cindy Boni Artha Gultom

NIM 140810101032

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Sudariyah dan Ayahanda Haulahan Gultom yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan doa serta bimbingan moral dan moril untuk kesuksesan saya.
2. Kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Nanik Istiyani., M.Si dan Ibu Dr. Regina Niken Wilantari., S.E M.Si, serta seluruh dosen IESP yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu serta semangat untuk diri saya.
3. Kakak dan adik saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa untuk kelancaran menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teruntuk Nanda Yudhakawira serta keluarga yang telah tulus ikhlas membantu dalam proses penulisan tugas akhir mulai awal hingga selesai dan juga selalu memberikan semangat dan doa tulus untuk kelancaran penelitian ini.
5. Kepada Desa Wonoasri dan segenap warga serta pemerintah desa yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Kepada Lembaga Migrant Care yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan memberikan informasi terkait penelitian saya.
7. Kepada sahabat Erfa, Ira, Fitri yang selalu menemani dan mendukung saya dalam keadaan susah, suka, senang dan duka.
8. Kepada sahabat tercinta saya Irma, Budi, Zsazsa, Melody, Clara, Dewi, Mutia dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu meberikan semangat, dukungan, doa yang tulus dalam kelancaran penyelesaian tugas akhir saya.

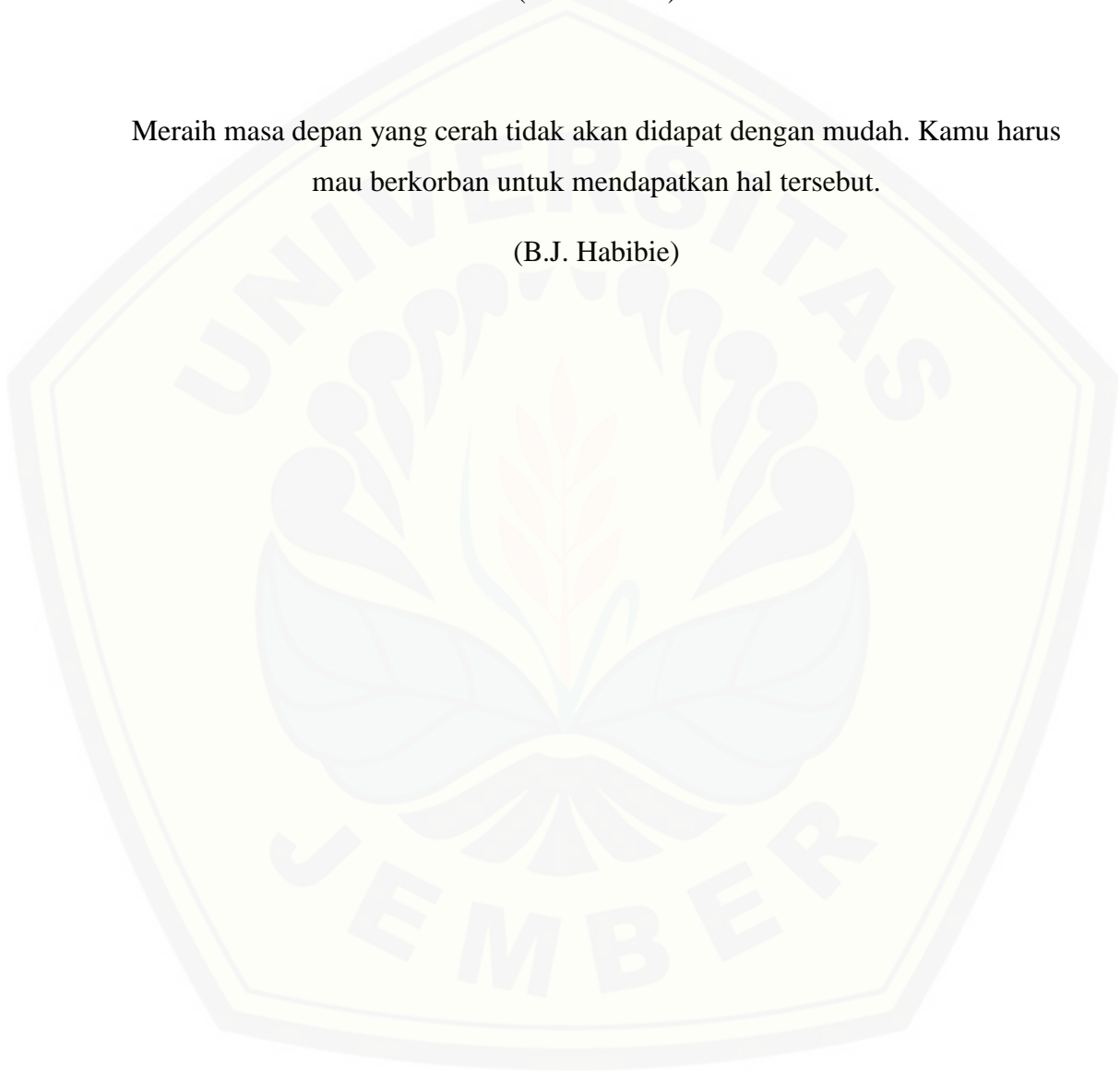
MOTTO

Kita dapat mundur satu langkah untuk melompat lebih jauh

(John Clarke)

Meraih masa depan yang cerah tidak akan didapat dengan mudah. Kamu harus mau berkorban untuk mendapatkan hal tersebut.

(B.J. Habibie)



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Cindy Boni Artha Gultom

Nim : 140810101032

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2018

Yang Menyatakan,

Cindy Boni Artha Gultom

NIM. 140810101032

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TENAGA KERJA WANITA DI DESA WONOASRI KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER UNTUK KEMBALI BEKERJA KE
LUAR NEGERI**

Oleh

Cindy Boni Artha Gultom

140810101032

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Nanik Istiyani., M.Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Regina Niken Wilantari., M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri

Nama Mahasiswa : Cindy Boni Artha Gultom

Nim : 140810101032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 25 Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Istiyani, M.Si

NIP. 196106221987022002

Dr. Regina Niken Wilantari, S.E, M.Si

NIP. 197409132001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes

NIP. 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN TENAGA
KERJA WANITA DI DESA WONOASRI KECAMATAN TEMPUREJO
KABUPATEN JEMBER UNTUK KEMBALI BEKERJA KE LUAR NEGERI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cindy Boni Artha Gultom

NIM : 140810101032

Jurusan : Ilmu Ekonomi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji tanggal :

Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Lilis Yulianti, S.E, M.Si (.....)
NIP.196907181995122001
2. Sekretaris : Dr. Riniati, M.P. (.....)
NIP. 196004301986032001
3. Anggota : Dr. Siswoyo Hari Santosa,S.E., M.Si (.....)
NIP. 196807151993031001

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Foto 4x6 Warna

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Wanita di
Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Untuk Kembali Bekerja
Ke Luar Negeri

Cindy Boni Artha Gultom

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jember

ABSTRAK

Menurut Lembaga *Migrant Care* Jember, salah satu desa di Kabupaten Jember yang menjadi penyumbang TKI paling besar adalah desa Wonoasri kecamatan Tempurejo. Terdapat sekitar 636 jiwa yang terdiri dari TKI purna dan masih aktif bekerja. Tingginya angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, serta tingginya tanggungan ekonomi menyebabkan banyak tenaga kerja Indonesia bekerja ke luar negeri, khususnya tenaga kerja wanita di Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan, beban tanggungan keluarga, status pernikahan, jaringan sosial, dan kepemilikan aset terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik dengan pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Jumlah TKW di Desa Wonoasri berjumlah 636 jiwa, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 84 orang TKW sebagai responden. Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan, Beban Tanggungan Keluarga, Status Pernikahan dan Jaringan Sosial memiliki hubungan positif dan signifikan sedangkan Kepemilikan Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.

Kata kunci: Tenaga Kerja Wanita, Pendapatan, Beban Tanggungan Keluarga, Status Pernikahan, Jaringan Sosial, Dan Kepemilikan Aset.

*Factors Affecting Decision Making of Women Labor in Wonoasri Village
Tempurejo Sub-district Jember Regency To Return Work Abroad*

Cindy Boni Atha Gultom

*Department of Economics and Development Study, Economics and
Business Faculty, Jember University*

ABSTRACT

According to the Migrant Care Jember Institute, one of the village in Jember Regency which was the biggest contributor of TKI was Wonoasri village, Tempurejo sub-district. There were approximately 636 people consisting of full-time migrant workers and still actively working. The high labor force that is not balanced with the available employment field, and the high economic dependency causes many Indonesian workers to work abroad, especially woman labor in Jember regency. The aim of this research were to know how big influence of income, burden of family dependent, marriage status, social network, and asset ownership to decision making of Women Labor in Wonoasri Village, Tempurejo Sub-district Jember Regency to return to work abroad. The analysis method used was Logistic Regression with Ordinary Least Squares (OLS) regression approach. The number of TKW in Wonoasri Village amounted 636 people, so the sampling in this research was taken as many as 84 people TKW as respondents. The result of logistic regression showed that income variable, burden of family dependent, marital status and social network have positive and significant correlation, while asset ownership has negative and insignificant influence to decision of woman labor in Wonoasri village, Tempurejo sub-district, Jember regency to return to work abroad .

Keywords: *Woman Labor, Income, Burden Of Family Dependent, Marriage Status, Social Network, And Asset Ownership*

RINGKASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri: Cindy Boni Artha Gultom, 140810101032. 2018: Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi pemasok TKI terbesar di Indonesia, sekitar 270 ribu TKI saat ini berada di luar negeri yang terdiri dari 80 persen tenaga kerja wanita (TKW) dan 20 persen tenaga kerja laki-laki. Dari jumlah tersebut, sekitar 33 persen para pekerja bekerja di sektor formal sedangkan sisanya bekerja di sektor informal. Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang menjadi penyumbang pengirim TKI terbesar ke luar negeri di Provinsi Jawa Timur. Dari data Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Jawa Timur, pada tahun 2012 terdapat kurang lebih sekitar 3.383 TKI dari berbagai daerah atau kecamatan dari Kabupaten Jember, sedangkan pada tahun 2013 terdapat 3.293 orang dan pada tahun 2014 sekitar 2.600 orang. Dari jumlah TKI tersebut, Tenaga Kerja Wanita lebih mendominasi dibandingkan dengan Tenaga Kerja Laki-Laki. Pada tahun 2012 jumlah Tenaga Kerja Wanita dari Kabupaten Jember sebanyak 2.413, pada tahun 2013 berjumlah 2.214, dan pada tahun 2014 sebanyak 1.863 orang. Sedangkan jumlah Tenaga Kerja Laki-Laki dari Kabupaten Jember pada tahun 2012 sebesar 970 orang, tahun 2013 berjumlah 1.079 orang, dan pada tahun 2014 sebesar 737 orang. Menurut sektornya, mulai tahun 2012-2014 jumlah TKI yang bekerja di sektor terbanyak berada pada sektor informal.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Jember cukup tinggi. Fenomena tersebut tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang memadai, hal ini dapat dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Jember yang tiap tahunnya mengalami kenaikan. Mulai dari tahun 2012-2015. Hal ini dapat terjadi karena, sebagian besar penduduk di Kabupaten Jember memiliki mata pencaharian yang bertumpu di sektor pertanian. Berdasarkan data lapangan usaha Kabupaten

Jember, sektor pertanian masih menjadi tumpuan utama penduduk Kabupaten Jember yang kemudian diikuti dengan sektor perdagangan rumah makan dan jasa akomodasi dan sektor lainnya. Tingginya angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, serta tingginya tanggungan ekonomi menyebabkan banyak tenaga kerja Indonesia bekerja ke luar negeri, khususnya tenaga kerja wanita di Kabupaten Jember. Lembaga Migrant Care Jember mengatakan bahwa, Kabupaten Jember memiliki empat desa sebagai penyumbang TKI terbanyak. Desa-desa tersebut diantaranya yaitu Desa Wonoasri Kec.Tempurejo, Desa Sabrang Kec.Ambulu, Desa Dukuh Dempok Kec.Wuluhan dan Desa SumberSalak Kec.Ledokombo. Salah satu desa yang menjadi penyumbang TKI tersebut adalah desa Wonoasri kecamatan Tempurejo. Jumlah penduduk di desa Wonoasri sebanyak 10.018 jiwa, dengan komposisi jumlah penduduk wanita sebesar 4.984 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.034 jiwa. Desa Wonoasri sudah memiliki UU desa untuk melindungi warganya yang diwujudkan dalam Perdes dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) DESBUMI (Desa Buruh Migran) sebagai payung hukum, sehingga dengan adanya peraturan tersebut diharapkan pemerintah desa mempunyai legitimasi untuk mengatur atau mengganggarkan kegiatan yang berkaitan dengan buruh migran. Menurut data yang diterima oleh Lembaga Migrant Care Jember, bahwa Desa Wonoasri merupakan desa yang memiliki jumlah TKI paling banyak diantara empat desa yang telah disebutkan. Jumlah TKI pada Desember 2016 tercatat terdapat sekitar 636 jiwa yang terdiri dari TKI purna dan masih aktif bekerja. Dari total TKI tersebut, mayoritas yang bekerja di luar negeri adalah TKW dengan jumlah sekitar 80%.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan, beban tanggungan keluarga, status pernikahan, jaringan sosial, dan kepemilikan aset terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.

Penggunaan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik dengan pendekatan *Ordinary*

Least Squares (OLS) regression. Jumlah TKW di Desa Wonoasri berjumlah 636 jiwa, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 84 orang TKW sebagai responden.

Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pendapatan, Beban Tanggungan Keluarga, Status Pernikahan dan Jaringan Sosial memiliki hubungan positif dan signifikan sedangkan Kepemilikan Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.

Penelitian ini memberikan saran agar Pemerintah perlu meningkatkan seleksi negara penempatan dan membangun kerjasama sehingga mengikat pihak-pihak di luar negeri untuk perlindungan TKW. Pendataan TKW sejak tiba di negara penempatan, selama penempatan dan kepulangan atau perpanjangan kontrak harus dilakukan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk menyusun rencana perlindungan warga negara (TKI) khususnya TKW bagi instansi terkait. Perlu dilaksanakan sosialisasi oleh pihak terkait khususnya pemerintah desa yang sebagaimana menjadi tugasnya. Mengadakan kontrol terhadap rekrutmen Tenaga kerja, adanya pelatihan (bahasa, teknis, peraturan dalam/luar negeri, sosial budaya negara penempatan) oleh pihak berkompeten, Pembekalan Akhir Penempatan (PAP) dengan melibatkan pihak yang memiliki pengalaman tentang negara penempatan. Harus ada pengawasan untuk menentukan apakah calon TKW benar-benar siap bekerja di luar negeri. Menghapus perekrutan tidak resmi (ilegal) dan melalui makelar dengan meningkatkan pengawasan dan fasilitasi kegiatan perekrutan dan menambah keterlibatan pemerintah tingkat kabupaten dan provinsi. Untuk menangani migrasi ilegal, diperlukan pembuatan peraturan dan kebijakan yang adil dan masuk akal agar pihak-pihak yang mudah dieksploitasi dapat dilindungi. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya kuisisioner yang disebar menggunakan teknologi melalui kuisisioner dengan *link.bit.ly* agar lebih efisien waktu dan *paperless*.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, saran, maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dra. Nanik Istiyani. M,Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarah dengan penuh ketulusan, keikhlasan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Regina Niken Wilantari., S.E M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya untuk membantu menyusun tugas akhir ini dengan baik serta tulus.
3. Dr.Muhammad Miqdad SE.,M.M.,Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
4. Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembanguna Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Teman-Teman seperjuangan IESP 2014 yang tidak Dpat disebutkan satu-persatu terima kasih banyak;
7. Teman-teman tercinta Enis, Marsya, Monik, Tata dan semua yang telah memberikan motivasi;
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi imi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saranyang membangun untuk penyempurnaan tugas akhir ini. akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

Jember, Juli 2018

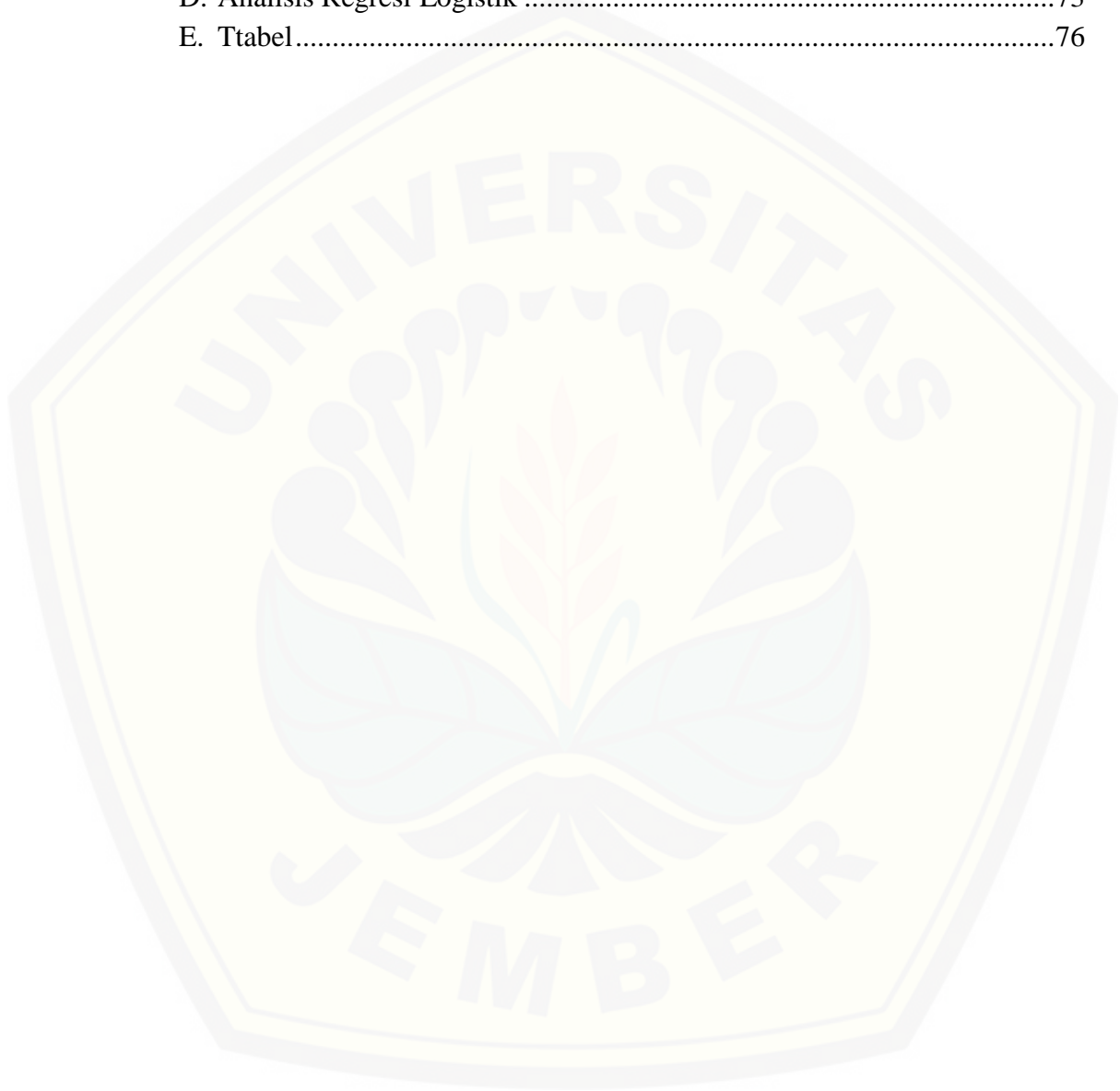
Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
PENGESAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat	6
BAB 2	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Migrasi E.G Revenstein (1885).....	7
2.1.2 Teori Everet S. Lee (1966).....	8
2.1.3 Teori Robert Norris (1972)	9
2.1.4 Model Migrasi Todaro (<i>Todaro migration model</i>)	11
2.2 Faktor Pendorong dan Penarik dalam Migrasi	14
2.3 Pengaruh Variabel dan Keputusan TKW untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri	15
2.3.1 Teori Pilihan Rasional.....	15
2.3.2 <i>Economic Human Capital</i>	16

2.3.3	Teori Kebutuhan dan Tekanan.....	16
2.4	Pengaruh Pendapatan di Luar Negeri Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri.....	16
2.5	Pengaruh Beban Tanggungan Keluarga Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri.....	17
2.6	Pengaruh Status Pernikahan Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri.....	18
2.7	Pengaruh Jaringan Sosial Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri.....	18
2.8	Pengaruh Kepemilikan Aset Terhadap Keputusan TKW untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri.....	19
2.9	Penelitian Terdahulu.....	19
2.10	Kerangka Pemikiran.....	22
2.11	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB 3	25
3.1	Rancangan Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel.....	26
3.3	Metode Analisis Data.....	28
3.4	Definisi Variabel Operasional.....	32
BAB 4	34
4.1	Gambaran Umum.....	34
4.2	Gambaran Responden Daerah Penelitian.....	39
4.3	Statistik Deskriptif.....	44
4.4	Hasil Regresi Logistik.....	46
4.5	Hasil Penilaian Model Fit.....	47
4.6	Pembahasan.....	51
4.6.1	Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Migrasi.....	51
4.6.2	Pengaruh Beban Tanggungan Keluarga terhadap Minat Migrasi.....	52
4.6.3	Pengaruh Status Pernikahan terhadap Minat Migrasi.....	53
4.6.4	Pengaruh Jaringan Sosial terhadap Minat Migrasi.....	54
4.6.5	Pengaruh Kepemilikan Aset terhadap Minat Migrasi.....	55
BAB 5	57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
A. Kuesioner.....	64
B. Rekapitulasi Kuisisioner	68
C. Statistik Deskriptif.....	72
D. Analisis Regresi Logistik	73
E. Ttabel.....	76

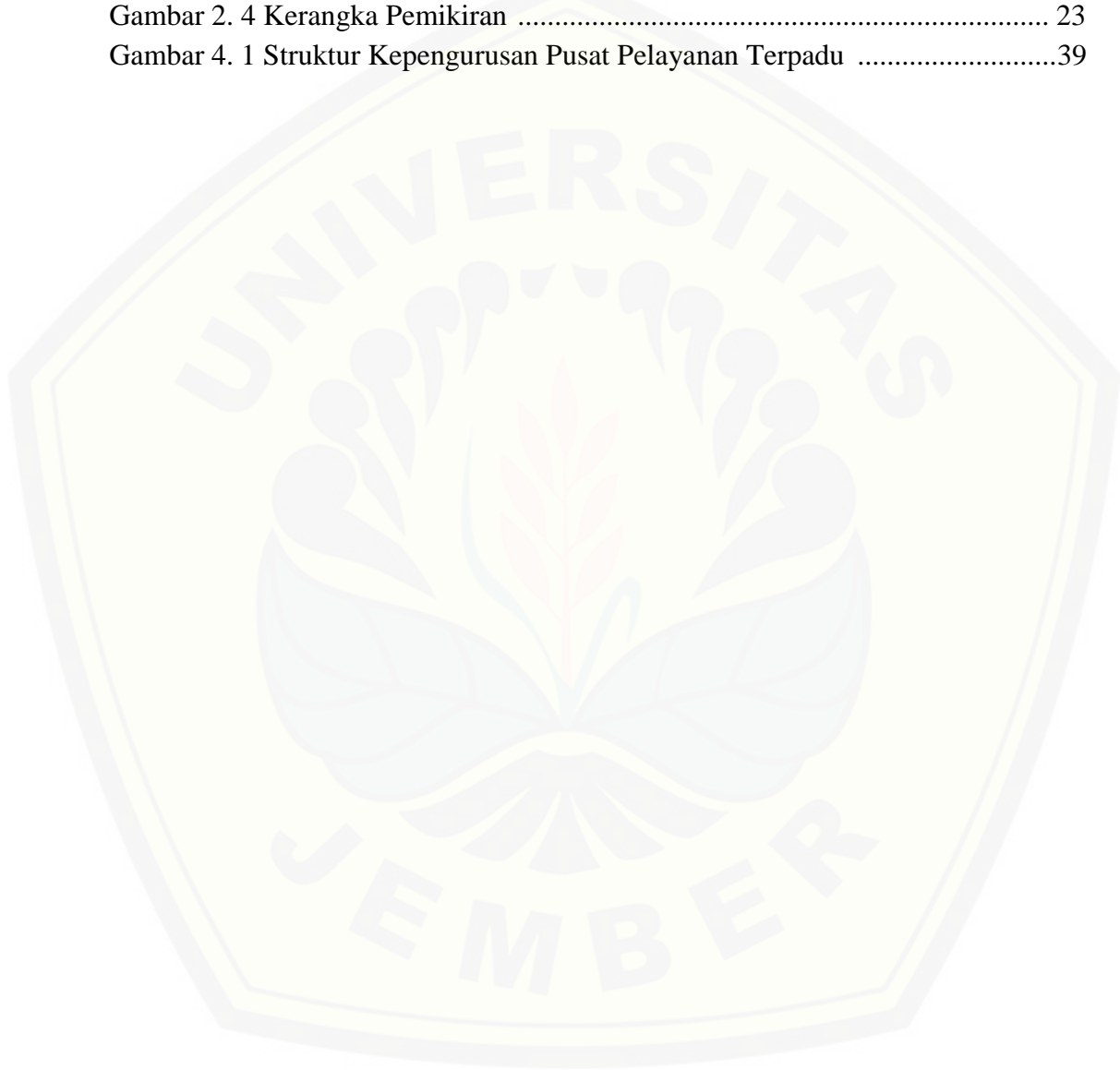


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah TKI di Kabupaten Jember menurut Jenis Kelamin dan Sektor Tahun 2012-2014	3
Tabel 1. 2 Indikator Ketenagakerjaan di Kabupaten Jember	3
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Wonoasri Tahun 2012	35
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Utama Penduduk di Desa Wonoasri Tahun 2015 .	36
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Yang Dimiliki Oleh Penduduk Di Desa Wonoasri	37
Tabel 4. 4 Jumlah Responden di Desa Wonoasri Berdasarkan Pendapatan Daerah Tujuan ke Luar Negeri	40
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Beban Tanggungan Keluarga	41
Tabel 4. 6 Jumlah Responden di Desa Wonoasri Berdasarkan Status Pernikahan	42
Tabel 4. 7 Jumlah Responden di Desa Wonoasri Berdasarkan Jaringan Sosial .	42
Tabel 4. 8 Jumlah Responden di Desa Wonoasri Berdasarkan Kepemilikan Aset	43
Tabel 4. 9 Jumlah Responden di Desa Wonoasri Berdasarkan Keputusan Bermigrasi Kembali Ke Luar Negeri	44
Tabel 4. 10 Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Logistik	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Hosmer an Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>2 Log Likelihood</i>	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji McFadden <i>R2</i>	49
Tabel 4. 15 Hasil Uji Wald	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Teori Migrasi (Lee, 1966)	8
Gambar 2. 2 Determinan Mobilitas Penduduk Menurut Robert E. Norris (Mantra, 2003)	10
Gambar 2. 3 Model Migrasi Todaro (Todaro & Smith, 2003)	12
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan Pusat Pelayanan Terpadu	39





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia yang seutuhnya untuk mewujudkan manusia yang sejahtera, adil dan makmur secara merata baik dalam bentuk materi maupun spiritual yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku pembangunan nasional. Sesuai dengan kedudukannya, maka pembangunan ketenagakerjaan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja sesuai dengan harkat dan martabatnya.

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi akan meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Hal ini akan menjadi beban bagi negara untuk menciptakan kesempatan kerja. Apabila jumlah penduduk lebih tinggi dan kesempatan kerja rendah, maka jumlah angkatan kerja akan semakin tinggi yang akan menyebabkan timbulnya permasalahan pengangguran yang tinggi juga. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Negara dengan jumlah penduduk besar dan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Faktor tenaga kerja juga berperan sebagai sarana yang dominan di dalam kehidupan suatu bangsa, karena merupakan faktor penentu bagi hidupnya suatu bangsa.

Masalah pengangguran di Indonesia bukan merupakan hal yang baru, kenyataan ini dapat terlihat dari meningkatnya pertumbuhan penduduk sedangkan sektor lapangan kerja yang ada di Indonesia sangat sempit. Lemahnya sistem ekonomi lokal menyebabkan banyaknya tenaga kerja diekspor untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Hal ini dikarenakan kondisi daerah tidak dapat menopang kehidupan. Harapan orang untuk mengandalkan daerah asal sebagai penopang kehidupan mereka sangat tipis. Kondisi sosial ekonomi daerah asal yang

tidak dapat menopang kehidupan menjadikan masyarakat lebih memilih untuk pergi ke tempat yang dapat menopang kebutuhan ekonomi mereka. Kebutuhan ekonomi setiap individu berbeda. Kenyataan ini mengharuskan banyaknya warga Indonesia mencari pekerjaan di luar negeri.

Migrasi penduduk atau tepatnya perpindahan tenaga kerja sementara waktu ke luar negeri, yang lazim disebut migrasi sirkuler, yakni sebuah konsepsi yang membedakannya dengan migrasi permanen (perpindahan penduduk menetap di suatu daerah atau perpindahan permanen). Sampai saat ini, banyak bukti yang menunjukkan bahwa migrasi penduduk antar daerah pada umumnya disebabkan oleh terjadinya ketimpangan regional, yang bersumber dari perbedaan kondisi demografis, budaya dan model pembangunan ekonomi yang diterapkan (Rahmawati, 2010).

Saat ini migrasi internasional atau sering disebut juga sebagai migrasi sirkuler sangat umum dilakukan oleh penduduk di semua negara, begitu juga penduduk Indonesia. Motif dasar individu atau kelompok untuk bermigrasi biasanya didasarkan pada masalah ekonomi yang melanda di daerah asal mereka, diantaranya yaitu masalah pengangguran dan kemiskinan. Untuk mengatasi krisis lapangan kerja dalam negeri sebagai bentuk upaya dari pengurangan, pemerintah sebaiknya membuat kebijakan untuk membuka lebih luas peluang kerja ke luar negeri bagi para TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Karena cukup banyak negara asing yang memiliki perekonomian yang lebih maju tetapi penawaran tenaga kerjanya lebih sedikit dibanding permintaannya. Sehingga untuk mencukupi lapangan pekerjaan dalam negeri, negara tersebut membutuhkan tenaga kerja dari luar negeri. Potensi itu harus dimanfaatkan pemerintah Indonesia untuk mengirimkan para TKI-nya untuk mengatasi masalah lapangan kerja yang ada.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi pemasok TKI terbesar di Indonesia, sekitar 270 ribu TKI saat ini berada di luar negeri yang terdiri dari 80 persen tenaga kerja wanita (TKW) dan 20 persen tenaga kerja laki-laki. Dari jumlah tersebut, sekitar 33 persen para pekerja bekerja di sektor formal sedangkan sisanya

bekerja di sektor informal.¹ Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang menjadi penyumbang pengirim TKI terbesar ke luar negeri di Provinsi Jawa Timur. Dari data Bnp2tki Jawa Timur, pada tahun 2012 terdapat kurang lebih sekitar 3.383 TKI dari berbagai daerah atau kecamatan dari Kabupaten Jember, sedangkan pada tahun 2013 terdapat 3.293 orang dan pada tahun 2014 sekitar 2.600 orang. Dari jumlah TKI tersebut Tenaga Kerja Wanita lebih mendominasi dibandingkan dengan Tenaga Kerja Laki-Laki. Pada tahun 2012 jumlah Tenaga Kerja Wanita dari Kabupaten Jember sebanyak 2.413, pada tahun 2013 berjumlah 2.214, dan pada tahun 2014 sebanyak 1.863 orang. Sedangkan jumlah Tenaga Kerja Laki-Laki dari Kabupaten Jember pada tahun 2012 sebesar 970 orang, tahun 2013 berjumlah 1.079 orang, dan pada tahun 2014 sebesar 737 orang. Menurut sektornya, mulai tahun 2012-2014 jumlah TKI yang bekerja di sektor terbanyak berada pada sektor informal.

Tabel 1. 1 Jumlah TKI di Kabupaten Jember menurut Jenis Kelamin dan Sektor Tahun 2012-2014 (Jiwa)

No.	Tahun	Jember		Sektor	
		Laki-Laki	Perempuan	Formal	Informal
1.	2012	970	2,413	1,280	2,103
2.	2013	1,079	2,214	1,482	1,811
3.	2014	737	1,863	1,134	1,466

Sumber: *Bnp2tki Jawa Timur, diolah*

Tabel 1. 2 Indikator Ketenagakerjaan di Kabupaten Jember

Indikator	2012	2013	2014	2015
Angkatan Kerja (jiwa)	1.128.504	1.150.396	1.157.462	1.173.139
Bekerja (jiwa)	1.084.407	1.104.777	1.103.779	1.117.132
Pengangguran (jiwa)	44.097	45.619	53.683	56.007
TPAK (%)	64,13	65,01	63,74	63,98
TPT (%)	3,91	3,94	4,64	4,77
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	96,09	96,03	95,36	95,23

Sumber Data : *BPS JEMBER 2012-2015*

Jika dilihat dari tabel 1.2, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Jember cukup tinggi. Fenomena tersebut tidak diimbangi dengan lapangan

¹ news.detik.com/berita-jawa-timur/3238836/remiten-tki-dari-jawa-timur-diperkirakan-tembus-
rp-17-triliuna

pekerjaan yang memadai, hal ini dapat dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Jember yang tiap tahunnya mengalami kenaikan. Mulai dari tahun 2012-2015. Hal ini dapat terjadi karena, sebagian besar penduduk di Kabupaten Jember memiliki mata pencaharian yang bertumpu di sektor pertanian. Berdasarkan data lapangan usaha Kabupaten Jember, sektor pertanian masih menjadi tumpuan utama penduduk Kabupaten Jember yang kemudian diikuti dengan sektor perdagangan rumah makan dan jasa akomodasi dan sektor lainnya. Tingginya angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, serta tingginya tanggungan ekonomi menyebabkan banyak tenaga kerja Indonesia bekerja ke luar negeri, khususnya tenaga kerja wanita di Kabupaten Jember.

Model migrasi Todaro (Todaro & Smith, 2003) menyatakan bahwa arus migrasi berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara daerah asal dan daerah tujuan. Maka dari itu banyak penduduk desa yang ingin bermigrasi ke daerah yang lebih maju untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Reveinsten (Mantra, 2003) mengatakan bahwa penduduk yang masih berusia muda dan belum menikah lebih banyak memiliki kesempatan untuk bermigrasi dibandingkan yang berstatus menikah, sedangkan menurut Robert Noris (Mantra, 2003) daerah asal dan kesempatan antara merupakan faktor pendorong atau penarik bagi seseorang untuk melakukan migrasi, pertimbangan individu atau anggota keluarga menjadi hal yang mendasar bagi seseorang yang ingin melakukan migrasi, tidak hanya itu informasi yang dibutuhkan oleh migran tentang daerah tujuan juga merupakan salah satu faktor seseorang untuk bermigrasi. Lee (Lee, 1966) juga mengatakan bahwa faktor pendorong seseorang untuk melakukan migrasi yaitu daerah asal seperti terbatasnya kepemilikan lahan, terbatasnya lapangan pekerjaan dan sebagainya. Dalam pengambilan keputusan tersebut para migran mempertimbangkan antara manfaat yang diperoleh di daerah asal dengan daerah tujuan, mana yang lebih tinggi manfaatnya. Bila nilai kefaedahan lebih tinggi di daerah asal, kemungkinan yang diputuskan adalah tidak jadi bermigrasi.

Lembaga Migrant Care Jember mengatakan bahwa, Kabupaten Jember memiliki empat desa sebagai penyumbang TKI terbanyak. Desa-desa tersebut diantaranya yaitu Desa Wonoasri Kec. Tempurejo, Desa Sabrang Kec. Ambulu,

Desa Dukuh Dempok Kec.Wuluhan dan Desa SumberSalak Kec.Ledokombo. Salah satu desa yang menjadi penyumbang TKI tersebut adalah desa Wonoasri kecamatan Tempurejo. Jumlah penduduk di desa Wonoasri sebanyak 10.018 jiwa, dengan komposisi jumlah penduduk wanita sebesar 4.984 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.034 jiwa. Desa Wonoasri sudah memiliki UU desa untuk melindungi warganya yang diwujudkan dalam Perdes dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) DESBUMI (Desa Buruh Migran) sebagai payung hukum, sehingga dengan adanya peraturan tersebut diharapkan pemerintah desa mempunyai legitimasi untuk mengatur atau menganggarkan kegiatan yang berkaitan dengan buruh migran.

Menurut data yang diterima oleh Lembaga Migrant Care Jember, bahwa Desa Wonoasri merupakan desa yang memiliki jumlah TKI paling banyak diantara empat desa yang telah disebutkan. Jumlah TKI pada Desember 2016 tercatat terdapat sekitar 636 jiwa yang terdiri dari TKI purna dan masih aktif bekerja. Dari total TKI tersebut, mayoritas yang bekerja di luar negeri adalah TKW dengan jumlah sekitar 80%. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Wanita Di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan daerah tujuan terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri?
2. Seberapa besar pengaruh beban tanggungan keluarga terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri?
3. Seberapa besar pengaruh status pernikahan terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri?

4. Seberapa besar pengaruh jaringan sosial terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita yang berasal Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri?
5. Seberapa besar pengaruh kepemilikan aset terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita yang berasal Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan daerah tujuan terhadap pengambilan keputusan TKW yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban tanggungan keluarga terhadap pengambilan keputusan TKW yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.
3. Untuk mengetahui pengaruh status pernikahan terhadap pengambilan keputusan TKW yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.
4. Untuk mengetahui pengaruh jaringan sosial terhadap pengambilan keputusan TKW yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan aset terhadap pengambilan keputusan TKW yang berasal dari Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja di luar negeri.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai sarana penambahan wawasan bagi penulis dan juga pembaca.
2. Sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dan dapat meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan.

3. Dapat memberikan gambaran dan informasi tentang keadaan dan kondisi Tenaga Kerja Indonesia khususnya TKW bagi dinas terkait dan para pemerhati masalah ketenagakerjaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan potensi tenaga kerja Indonesia khususnya TKW di Kabupaten Jember.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Migrasi E.G Revenstein (1885)

Teori migrasi diperkenalkan oleh Revenstein pada tahun 1885 yang kemudian digunakan sebagai dasar kajian bagi peneliti lainnya (Lee tahun 1966 dan Zelinsky pada tahun 1971). Kedua peneliti tersebut mengatakan bahwa terdapat motif utama yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi, yaitu ekonomi (Rahmawati, 2010). Ida Bagoes Mantra menyebutkan bahwa beberapa teori yang mengungkapkan mengapa orang melakukan mobilitas, diantaranya adalah teori kebutuhan dan stres. Setiap individu mempunyai beberapa macam kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, dan psikologis. Semakin besar kebutuhan tidak dapat terpenuhi, semakin besar stres yang dialami. Apabila stres sudah melebihi batas, maka seseorang akan berpindah ke tempat lain yang mempunyai nilai kefaedahan terhadap pemenuhan kebutuhannya. Berikut ini beberapa teori yang membahas mengenai migrasi:

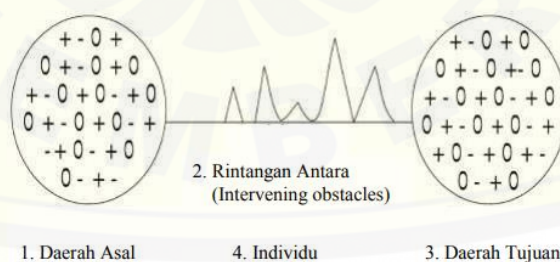
Teori Revenstein disusun dalam bentuk hukum migrasi tahun yang meliputi faktor yang mempengaruhi migrasi, (Mantra, 2003) yaitu :

1. Para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai daerah tujuan;
2. Faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pekerjaan di daerah asal;
3. Informasi dari sanak saudara atau teman yang telah berpindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting bagi para migran;
4. Informasi negatif dari daerah tujuan mengurangi niat seseorang untuk bermigrasi;
5. Semakin tinggi pengaruh yang berada di kota, semakin besar keinginan seseorang untuk bermigrasi;
6. Semakin tinggi pendapatan yang akan diterima oleh migran, semakin tinggi juga minat migran untuk bermigrasi;

7. Para migran cenderung memilih tempat tujuan yang memiliki banyak jaringan sosial (teman atau saudara);
8. Pola migrasi bagi seseorang maupun sekelompok penduduk sulit diperkirakan. Hal ini karena banyak dipengaruhi oleh kejadian yang mendadak seperti bencana alam, peperangan dan lain-lain;
9. Penduduk yang masih muda dan belum menikah lebih banyak memiliki kesempatan untuk bermigrasi dibandingkan yang berstatus menikah;
10. Penduduk yang berpendidikan tinggi biasanya lebih banyak melaksanakan mobilitas daripada berpendidikan rendah.

2.1.2 Teori Everet S. Lee (1966)

Everett S. Lee (1966) mengemukakan bahwa: “Volume migrasi di suatu wilayah berkembang sesuai keanekaragaman daerah di wilayah tersebut. Di daerah asal dan daerah tujuan ada faktor-faktor positif (+), negatif (-), ada pula faktor-faktor netral (0). Faktor positif adalah faktor yang memberikan nilai keuntungan kalau bertempat tinggal di daerah itu, misalnya di daerah tersebut terdapat sekolah, kesempatan kerja, dan iklim yang baik. Faktor negatif adalah faktor yang memberikan nilai negatif pada daerah yang bersangkutan sehingga seseorang ingin pindah dari tempat tersebut karena kebutuhan tertentu tidak terpenuhi. Perbedaan nilai komulatif antara kedua tempat tersebut cenderung menimbulkan arus migrasi penduduk”.



Gambar 2. 1 Diagram Teori Migrasi (Lee, 1966)

Keterangan :

- + : Faktor kebutuhan dapat terpenuhi
- : Faktor kebutuhan tidak terpenuhi
- 0 : Faktor netral

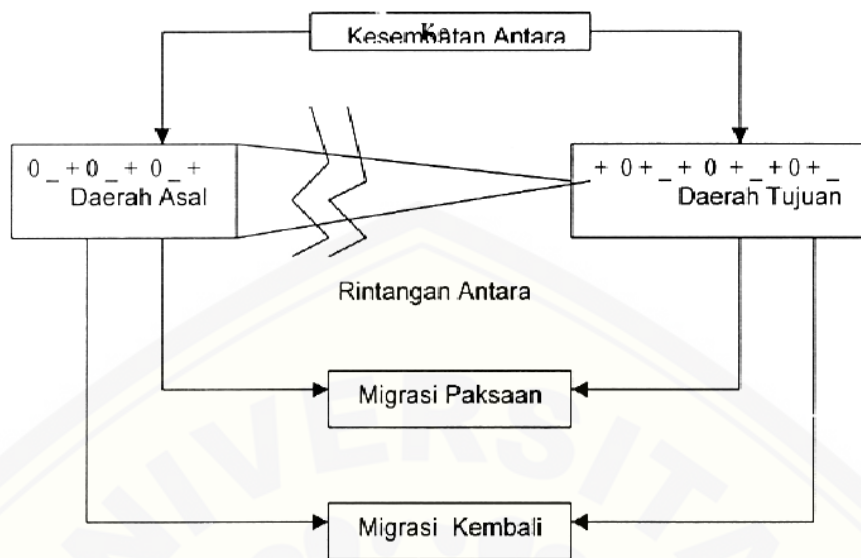
Selanjutnya, Lee menambahkan bahwa besar kecilnya arus migrasi juga dipengaruhi oleh rintangan antara, misalnya berupa ongkos pindah yang tinggi, topografi antara daerah asal dengan daerah tujuan berbukit-bukit, dan terbatasnya sarana transportasi atau pajak masuk ke daerah tujuan tinggi. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor individu karena migran tersebutlah yang menilai positif dan negatifnya suatu daerah ini atau tidak. Empat faktor yang perlu diperhatikan di daerah asal (Lee, 1966):

1. Faktor individu yang mendasari terjadinya migrasi tersebut.
2. Faktor yang terdapat di daerah asal yaitu faktor yang mendorong (*push factor*) seseorang untuk meninggalkan daerah di mana ia berada, seperti : keterbatasan kepemilikan lahan, upah di desa rendah, waktu luang (*Time lag*) antara masa tanam dan masa panen, sempitnya lapangan pekerjaan di desa, terbatasnya jenis pekerjaan di desa.
3. Faktor di daerah tujuan yaitu faktor yang ada di suatu daerah lain yang akan menarik (menjadi daya tarik) seseorang untuk pindah ke daerah tersebut (*pull factor*), seperti : tingkat upah yang tinggi, luasnya lapangan pekerjaan yang beraneka ragam.
4. Faktor antara atau rintangan antara di daerah asal dengan daerah tujuan yaitu faktor yang dapat menjadi penghambat (*intervening obstacles*) bagi terjadinya migrasi antara dua daerah, seperti : sarana transportasi, topografi desa ke kota dan jarak desa kota.

Perpindahan atau migrasi akan terjadi jika ada faktor pendorong dari tempat asal dan faktor penarik dari tempat tujuan. Tempat asal akan menjadi faktor pendorong jika di tempat tersebut lebih banyak terdapat faktor negatif (kemiskinan atau pengangguran) dibandingkan dengan faktor positif (pendapatan yang besar atau pendidikan yang baik).

2.1.3 Teori Robert Norris (1972)

Teori Robert Norris berpendapat bahwa diagram Lee perlu ditambahkan dengan tiga komponen yaitu migrasi kembali, kesempatan antara, dan migrasi terpaksa. (wulan Puspitasari, 2010)



Gambar 2. 2 Determinan Mobilitas Penduduk Menurut Robert E. Norris (Mantra, 2003)

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan untuk bermigrasi yaitu:

1. Faktor Daerah Asal (*Origin*);

Faktor mendasar dalam pendekatan perilaku bermigrasi adalah bentuk keputusan oleh migran potensial secara individu atau anggota keluarga, dalam hal ini pertimbangan di mana akan bermigrasi atau pertimbangan secara geografis antara satu daerah dengan daerah lainnya sebagai hal yang mendasar. Dalam pengambilan keputusan tersebut migran potensial mempertimbangkan antara manfaat yang diperoleh di daerah asal dengan daerah tujuan, mana yang lebih tinggi manfaatnya. Bila nilai kefaedahan lebih tinggi di daerah asal, kemungkinan yang diputuskan adalah tidak jadi bermigrasi.

2. Faktor Daerah Tujuan (*Destination*);

Cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang daerah tujuan adalah melalui media masa, migran terdahulu dan komunikasi dengan teman atau kerabat di daerah tujuan. Faktor pendorong di daerah asal dan penarik di daerah tujuan bekerja secara bersama sebagai pendorong keinginan migrasi potensial untuk bermigrasi.

3. Faktor Rintangan Antara (*Barriers*);

Faktor penghalang atau faktor negatif biasanya dirasakan sebagai faktor penghalang migran untuk bermigrasi, seperti faktor penghalang geografis yang terpenting adalah jarak dan topografi daerah.

4. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunities*);

Konsep kesempatan antara digunakan dalam geografi ekonomi untuk menjelaskan tentang sifat komplemen (saling melengkapi) antara dua tempat. Jadi interaksi antara dua wilayah hanya terjadi dalam kesempatan antara.

5. Migrasi Terpaksa (*Forced Migration*);

Hanya sedikit orang yang ingin bermigrasi karena terpaksa, karena mereka tidak mempunyai keputusan untuk pindah atau tidak pindah, biasanya kondisi yang memaksa adalah kondisi fisik dan ekonomi.

6. Migrasi Kembali (*Return Migration*)

Arus utama dalam migrasi selalu adanya arus balik, apabila seorang migran tidak diterima oleh lingkungannya yang baru mereka mungkin kembali ke daerah asal.

2.1.4 Model Migrasi Todaro (*Todaro migration model*)

Model Todaro mendasarkan diri pada pemikiran bahwa arus migrasi berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara daerah asal dan daerah tujuan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diharapkan (*expected income*) bukan pendapatan aktual. Menurut model Todaro, para migran membandingkan pasar tenaga kerja yang tersedia bagi mereka di daerah asal dan daerah tujuan, kemudian memilih salah satu yang dianggap mempunyai keuntungan maksimum yang diharapkan.

adalah WM – WA. Jumlah tenaga kerja yang masih ada pada sektor pertanian adalah OALA dengan tingkat upah WA, dan tenaga kerja di sektor industri sebanyak OMLM dengan tingkat upah sebesar WM. Sisanya yakni LUS = OMLA – OMLM, akan menganggur atau memasuki sektor informal yang berpendapatan rendah.

Todaro menyatakan migrasi merupakan suatu proses yang sangat selektif mempengaruhi setiap individu dengan ciri-ciri ekonomi, sosial, pendidikan dan demografi tertentu. Maka pengaruhnya terhadap faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi dari masing-masing individu yang bervariasi. Variasi tersebut tidak hanya terdapat pada arus migrasi antar wilayah negara yang sama, tetapi juga pada migrasi antar negara. Beberapa faktor non ekonomis yang mempengaruhi keinginan seseorang melakukan migrasi adalah :

1. Faktor sosial

Yang termasuk faktor sosial untuk mempengaruhi keinginan seseorang bermigrasi yaitu, keinginan migran untuk lepas dari kendala-kendala tradisional dalam organisasi-organisasi sosial yang sebelumnya mengekang mereka.

2. Faktor fisik

Yang termasuk faktor fisik adalah pengaruh iklim dan bencana meteorologis, seperti banjir dan kekeringan.

3. Faktor demografi

Termasuk penurunan tingkat kematian yang kemudian mempercepat laju pertumbuhan penduduk suatu tempat.

4. Faktor budaya

Termasuk pembinaan kelestarian hubungan keluarga besar yang berada pada tujuan migrasi.

5. Faktor komunikasi

Termasuk kualitas seluruh sarana transportasi, sistem pendidikan yang cenderung berorientasi pada kehidupan kota dan dampak-dampak modernisasi yang ditimbulkan oleh media massa atau media elektronik.

2.2 Faktor Pendorong dan Penarik dalam Migrasi

Menurut Milan J. Titus tahun 2002 mengatakan bahwa faktor-faktor daya tarik yang positif orang bermigrasi adalah (Mariyanti, 2010):

1. Kesempatan kerja yang terdapat dalam sektor
 - a. Sektor pertanian (tidak termasuk pertanian pangan tradisional, meliputi kolonisasi agraris, perkebunan rakyat) contoh Sumatera Utara yaitu mengenai rehabilitasi perkebunan, sedangkan Lampung dan Kalimantan Tengah yaitu Transmigrasi.
 - b. Sektor Ekstraktif : terutama tambang minyak, dan usaha memperoleh kayu. Contoh : Kalimantan Timur, Riau, Sumatera Utara, dan Selatan yaitu minyak tanah, bauksit, dan kayu.
 - c. Sektor sekunder dan tersier, terutama di kota-kota yang telah bertambah dengan cepat.
2. Tingkat pendapatan regional perkapita
3. Atraksi kota
4. Faktor intuisi-intuisi sosial
5. Keresahan sosial

Rozy Munir (Munir, 1981), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi ada dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penarik.

1. Faktor pendorong :

- a. Makin berkurangnya sumber-sumber alam
- b. Menyempitnya lapangan pekerjaan di tempat asal, akibatnya masuknya teknologi yang menggunakan mesin
- c. Adanya tekanan atau diskriminasi politik, agama, suku di daerah asal
- d. Tidak cocok dengan adat budaya/kepercayaan di daerah asal.
- e. Alasan pekerjaan atau perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karier pribadi
- f. Bencana alam misal banjir, kebakaran atau adanya wabah penyakit.

2. Faktor penarik :

- a. Adanya rasa superior di tempat yang baru atau kesempatan untuk memenuhi lapangan pekerjaan yang cocok.

- b. Kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
- c. Kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan.
- e. Tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung.
- f. Adanya akriivitas kota besar, tempat-tempat hiburan, pusat kebudayaan.

2.3 Pengaruh Variabel dan Keputusan TKW untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri

Terdapat beberapa pendekatan yang mendasari teori pengambilan keputusan bermigrasi ditingkat individu, di antaranya pendekatan ekonomi, pendekatan psikologi serta pendekatan geografi dan demografi. Dari pendekatan mikro ekonomi, teori yang mendukung pengambilan keputusan bermigrasi tenaga kerja wanita antara lain :

2.3.1 Teori Pilihan Rasional

Dalam konsep mikro ekonomi, teori pilihan rasional (rasional expectation) digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pengambilan keputusan bermigrasi di tingkat individu. Menurut Todaro, dorongan utama untuk migrasi adalah pertimbangan ekonomi yang rasional terhadap keuntungan (benefit) dan biaya (cost) baik dalam arti finansial maupun psikologis. Terdapat dua alasan seseorang melakukan migrasi :

1. Harapan (expenting) untuk mendapat pekerjaan di kota
Meskipun pengangguran di kota bertambah tetapi indivodu masih mempunyai harapan untuk mendapat salah satu pekerjaan dari banyaknya lapangan pekerjaan yang ada di kota.
2. Harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi
Individu yang bermigrasi berharap akan mendapat pendapatan yang lebih tinggi di tempat tujuan dibandingkan dengn daerah asal.

Besarnya harapan diukur dari perbedaan upah riil antara desa dan kota. Todaro mengasumsikan bahwa dalam jangka waktu tertentu harapan income di kota lebih tinggi dibandingkan dengan di desa walaupun dengan memperhitungkan biaya (cost) migrasi.

2.3.2 *Economic Human Capital*

Pendekatan lain dari segi mikro ekonomi adalah teori human capital teori ini berasumsi bahwa perpindahan seseorang ke tempat lain adalah untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar, tindakan ini dianggap sebagai tindakan melakukan investasi sumber daya manusia. Prinsip dasar dalam teori ini yaitu menyatakan bahwa investasi sumber daya manusia sama artinya dengan investasi di bidang usaha lain. Menurut teori ini, seseorang yang memutuskan bermigrasi berarti mengorbankan pendapatan yang seharusnya di terima di daerah asal (opportunity cost), untuk memperoleh sejumlah pendapatan yang jumlahnya lebih besar di tempat tujuan migrasi. Selain opportunity cost, individu juga menanggung biaya langsung dalam bentuk onkos transportasi, biaya pemodokan dan biaya hidup lainnya. Opportunity cost dan biaya langsung yang dikeluarkan individu disebut sebagai investasi dari migran. Imbalan dari investasi yang dilakukan migran tersebut adalah adanya pendapatan yang lebih besar di daerah tujuan.

2.3.3 Teori Kebutuhan dan Tekanan

Teori kebutuhan dan stres yang dikemukakan oleh Mantra, Kesto dan Keban menjelaskan mengenai alasan seseorang melakukan mobilitas. Teori menjelaskan mengenai bermacam-macam kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, antara lain berupa kebutuhan ekonomi, sosial, budaya dan psikologis. Semakin besar kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi maka semakin besar stres yang dialami seseorang. Apabila stres yang dialami seseorang sudah berada di atas toleransi maka orang tersebut akan berpindah ke tempat lain yang mempunyai kefaedahan atau manfaat (place utility) untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan teori migrasi ini kemudian dikenal dengan model stress-treshold atau model place utility.

2.4 Pengaruh Pendapatan di Luar Negeri Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri

Pengertian pendapatan menurut BPS adalah penghasilan berupa uang yang diterima dari gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur. Todaro menyatakan bahwa arus migrasi berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara daerah asal dan daerah tujuan.

Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diharapkan (*expected income*) (Todaro & Smith, 2003).

Pada dasarnya produktifitas mencakup sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, sehingga dengan meningkatnya curahan jam kerja akan meningkatkan produktifitas. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan yang diterima maka curahan jam kerja yang digunakan semakin banyak.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan jasa dan aturan yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan organisasi baik dalam bentuk uang maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu.

2.5 Pengaruh Beban Tanggungan Keluarga Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri

Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi taraf kehidupan keluarga. Semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus ditanggung lebih ringan, dan sebaliknya. Semakin tinggi jumlah beban tanggungan keluarga akan mendorong keputusan seseorang untuk bekerja yang semakin tinggi pula. Sulitnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan rendahnya pendapatan memungkinkan mereka untuk bekerja ke luar negeri menjadi TKI atau TKW guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian jumlah tanggungan keluarga mempunyai kolerasi positif terhadap minat seseorang untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Jumlah tanggungan adalah jumlah individu yang belum bekerja dan harus dibiayai, hal ini bisa dikaitkan dengan banyaknya jumlah tanggungan. Menurut (Soeroto, 2002) suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengarahkan semua anggota keluarga yang mampu masuk dalam pasar kerja, hal ini dikaitkan dengan biaya hidup. Jumlah tanggungan dapat memberikan kepuasan, memberikan balas jasa ekonomi, atau membantu dalam kegiatan berproduksi serta merupakan sumber yang dapat menghidupi di masa depan.

2.6 Pengaruh Status Pernikahan Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri

Pernikahan merupakan salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi individu atau seseorang untuk melakukan migrasi mencari pekerjaan. Status perkawinan adalah status sosial individu yaitu belum kawin, kawin, cerai, dan janda/duda. Teori Ravenstein mengatakan bahwa penduduk dengan usia muda dan belum menikah lebih banyak melakukan migrasi dibandingkan individu berstatus menikah (Mantra, 2003). Para migran yang belum menikah memilih untuk melakukan migrasi untuk pengalaman baru di tempat tujuan. Berdasarkan penjelasan di atas maka status perkawinan berpengaruh negatif terhadap keputusan migrasi tenaga kerja bekerja ke luar negeri.

2.7 Pengaruh Jaringan Sosial Terhadap Keputusan TKW Untuk Kembali Bekerja ke Luar Negeri

Jaringan sosial merupakan informasi yang didapatkan oleh seseorang tentang pekerjaan atau bahkan keuntungan yang ada di negara tujuan yang akan mempengaruhi individu untuk memutuskan mengambil pekerjaan di negara tersebut. Jaringan sosial akan menyebabkan daya tarik bagi calon migran untuk berangkat ke luar negeri. Jaringan sosial yang dimaksud dapat berupa keberadaan keluarga, teman, atau kenalan yang pernah atau sedang berada di negara tersebut.

Selain mempermudah informasi tentang pekerjaan di negara tujuan, adanya jaringan sosial juga dapat menurunkan biaya sosial migrasi ketika masa-masa awal perpindahan. Biaya sosial yang dimaksud seperti harus berkenalan dengan orang-orang baru dan lingkungan yang tentu saja membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Menurut (Michaelides, 2011) jaringan sosial memiliki keterkaitan lebih kuat dari pada perbedaan upah. Artinya, meskipun utilitas tenaga kerja seringkali dikaitkan dengan tingkat upah, kenyataannya kondisi sosial yang nyaman lebih menguntungkan dibandingkan dengan utilitas lainnya.

2.8 Pengaruh Kepemilikan Aset Terhadap Keputusan TKW untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri

Kepemilikan aset keluarga dapat berupa lahan sawah, rumah dan lain-lain. Hal berikut dapat mempengaruhi minat responden untuk kembali lagi bekerja ke luar negeri. Maksudnya, semakin besar aset keluarga yang dimiliki maka probabilitas minat responden untuk bermigrasi akan turun atau bisa juga semakin berminat untuk bermigrasi.

Kepemilikan aset atau dengan kata lain memiliki lahan , membuat responden menjadi terikat dengan daerah asalnya sehingga akan mempengaruhi minatnya terhadap migrasi. Kepemilikan aset atau lahan juga sebagai salah satu indikator status sosial ekonomi, semakin luas lahan yang dimiliki maka akan semakin tinggi status ekonominya sehingga minat terhadap migrasi dapat berkurang atau sebaliknya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Firman Syarifulloh pada tahun 2016, dalam jurnal berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri” pengumpulan data dalam penelitian tersebut diperoleh secara langsung dengan menggunakan tujuh variabel diantaranya yaitu , umur, tingkat pendidikan, status pernikahan, jumlah beban tanggungan keluarga, perbandingan upah, kepemilikan lahan, dan pendapatan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Binary Logistic. Hasil analisisnya adalah dari tujuh variabel yang diteliti, terdapat tiga variabel yang signifikan terhadap minat migrasi TKW ke luar negeri, variabel tersebut diantaranya umur, status pernikahan, dan jumlah tanggungan keluarga (Syaifulloh, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Novita pada tahun 2016, dengan judul “Analisis Keputusan Bekerja Wanita Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke Luar Negeri dan Kontribusinya terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Tenaga Kerja Wanita di PT Linera Sejahtera Malang Jawa Timur)”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan wanita berstatus menikah untuk bekerja sebagai TKW.

Variabel independen yang digunakan adalah tingkat usia, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan tingkat pendapatan suami. Dalam penentuan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan metode “*quota sampling*”, dan data yang terkumpul akan dianalisis dengan model “Binary Logistic Regression”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable usia, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif sedangkan pendapatan suami berpengaruh negatif serta tingginya kontribusi pendapatan istri terhadap ekonomi keluarga (Novita, 2016).

Penelitian yang selanjutnya dimuat dalam jurnal berjudul “Interpretasi Dampak Keuangan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Fenomenologi TKW Pamekasan yang Berimigrasi ke Saudi Arabia dan Malaysia)” ditulis oleh Agus Sugiono, Aminatus Zakhra dan Evi Malia pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan riset kualitatif (non positivistic atau non mainstream). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi transedental Husserl dengan mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi oleh beberapa individu, yang dalam hal ini adalah Tenaga Kerja Wanita (TKW) Kabupaten Pamekasan Madura Jawa Timur yang bermigrasi ke Saudi Arabia dan Malaysia. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak keuangan keluarga TKW Pamekasan yang bermigrasi ke Saudi Arabia dan Malaysia memang ada walaupun tidak terlalu signifikan namun menurut pandangan mereka sangat berarti karena membawa banyak perubahan terhadap kehidupannya terutama yang berupa aset rumah dan tanah, pendidikan anak-anaknya, pemenuhan hidup keluarga yang ditinggalkannya serta dampak keuangan lainnya adalah tersedianya modal usaha (Sugiono, Zakhra, & Malia, 2017).

Penelitian oleh Reni, Nurlina Tarmizi, dan Maryadi pada tahun 2016. yang berjudul Analisis Keputusan Bermigrasi Tenaga Kerja Asal Kabupaten Ogan Ilir Ke Malaysia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian lintasan Tabulasi dengan menggunakan data BP3TKI pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan data primer dari 138 responden untuk bermigrasi dan tidak bermigrasi ke Malaysia tapi pernah mengikuti pembekalan program PAP akhir tahun keberangkatan. Estimasi keputusan

untuk bermigrasi dianalisis dengan menggunakan Model Regresi Logistik Biner dan uji Chi Square Hosmer dan Lemeshow dengan tingkat signifikansi 0,05. Studi tersebut menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan untuk bermigrasi, status perkawinan, beban keluarga, kepemilikan tanah, jaringan migrasi dan pengiriman uang (Reni, Tarmizi, & Maryadi, 2016).

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

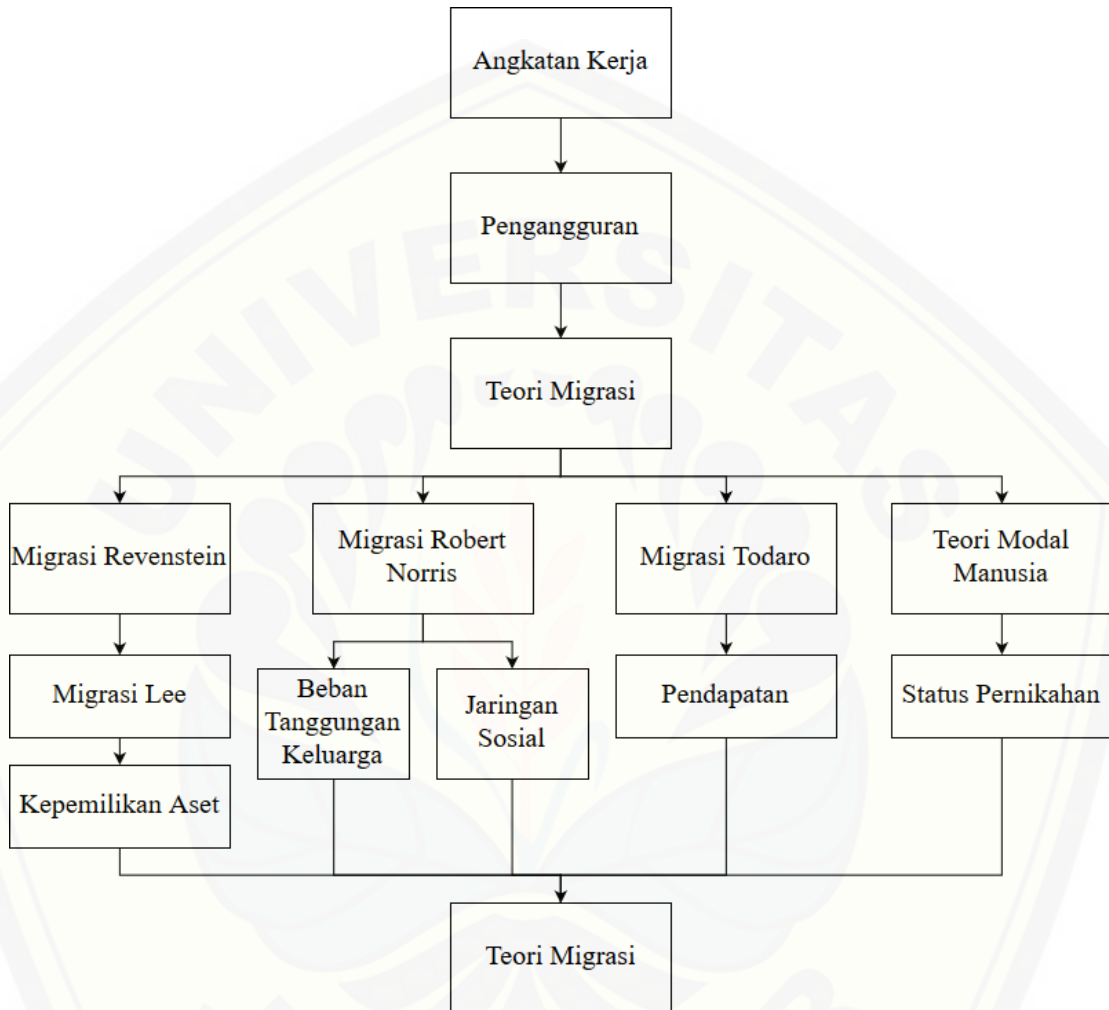
No	Nama dan Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil
1.	Firman Syarifulloh (2016) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri”	Variabel : Umur, tingkat pendidikan, status Pernikahan, jumlah beban tanggungan keluarga, perbandingan upah, kepemilikan lahan, dan pendapatan sebelumnya. Alat Analisis : Metode Binary Logistic.	Terdapat tiga variabel yang signifikan terhadap minat migrasi TKW ke luar negeri. Variabel tersebut diantaranya umur, status pernikahan, dan jumlah tanggungan keluarga.
2.	Novita (2016) dengan judul “Analisis Keputusan Bekerja Wanita Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke Luar Negeri dan Kontribusinya terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Tenaga Kerja Wanita di PT Linera Sejahtera Malang Jawa Timur)”.	Variabel : Usia, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan tingkat pendapatan suami. Alat Analisis : Metode Binary Logistic Regression.	Variable usia, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif sedangkan pendapatan suami berpengaruh negatif serta tingginya kontribusi pendapatan istri terhadap ekonomi keluarga.
3.	Agus, Aminatus dan Evi (2017) dengan judul “Interpretasi Dampak Keuangan Keluarga Tenaga	Variabel : Keuangan keluarga. Alat analisis : Analisis Probit dan OLS.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak keuangan keluarga TKW Pamekasan yang bermigrasi ke Saudi Arabia

No	Nama dan Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil
	Kerja Wanita (Studi Fenomenologi TKW Pamekasan yang Bermigrasi ke Saudi Arabia dan Malaysia)".		dan Malaysia memang ada walaupun tidak terlalu signifikan namun menurut pandangan mereka sangat berarti karena membawa banyak perubahan terhadap kehidupannya terutama yang berupa aset rumah dan tanah, pendidikan anak-anaknya, pemenuhan hidup keluarga yang ditinggalkannya serta dampak keuangan lainnya adalah tersedianya modal usaha.
4.	Reni, Nurlina dan Maruadi (2016) dengan judul Analisis Keputusan Bermigrasi Tenaga Kerja Asal Kabupaten Ogan Ilir Ke Malaysia	Variabel :Umur, status perkawinan, beban tanggungan keluarga, jaringan migrasi, tingkat pendapatan dan remitan. Alat analisis : Analisis Regresi Logistic dan Uji Chi Square Hosmer dan Lemeshow	Studi tersebut menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan untuk bermigrasi, status perkawinan, beban keluarga, kepemilikan tanah, jaringan migrasi dan pengiriman uang.

2.10 Kerangka Pemikiran

Berdasar kerangka konseptual peneliti mencoba untuk menggambarkan konsep Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan TKW Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri. Peneliti melihat dari beberapa teori klasik yang menunjukkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi. Banyak faktor yang menjadi bahan pertimbangan calon TKW untuk bermigrasi ke luar negeri. Pada penelitian ini, peneliti telah menentukan variabel yang dihubungkan dengan teori klasik tersebut. Variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Wanita untuk kembali bekerja ke luar negeri. Maka kerangka pemikiran analisis

yang digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan daerah tujuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita untuk kembali bekerja ke luar negeri di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2. Beban tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita untuk kembali bekerja ke luar negeri di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
3. Status pernikahan berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita untuk bekerja kembali ke luar negeri di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
4. Jaringan sosial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita untuk bekerja kembali ke luar negeri di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
5. Kepemilikan aset berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Tenaga Kerja Wanita untuk bekerja kembali ke luar negeri di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hipotesa atau disebut juga dengan *eksplanatory research*. Penelitian eksplanatory adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara dependent variable dan independent variable, serta memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesa. (Singarimbun, 1995).

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri” ini akan menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi minat TKW untuk bermigrasi ke wilayah atau negara. Sehingga dapat diketahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap minat TKW khususnya dari Desa Wonoasri untuk bekerja ke negara atau wilayah tertentu.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis sering juga disebut sebagai elemen dari populasi yang berupa satuan atau individu yang karakteristiknya akan diteliti (Djarwanto, 1998). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah TKW (Tenaga Kerja Wanita) yang pernah bekerja di luar negeri yang berasal dari Desa Wonoasri Kec.Tempurejo Kabupaten Jember dan berminat kembali bekerja ke luar negeri, ini merupakan variabel terikat. Sedangkan variabel bebasnya terdiri dari kepemilikan aset, tanggungan keluarga, jaringan sosial, pendapatan dan status pernikahan.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2018 di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana, data ini disebut dengan data asli. Data ini diambil menggunakan cara interview (wawancara) adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Secara sederhana interview diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan cara tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi (Nawawi, 2001), kuesioner.

Alat pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari kutipan sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya. Dengan demikian data ini disebut dengan data tidak asli (Nawawi, 2001). Data ini diambil melalui studi pustaka dari berbagai literature, majalah, koran, jurnal, penelusuran data online dan lain-lain.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini yang dimaksudkan sebagai populasi yaitu tenaga kerja wanita di Desa Wonoasri Kec.Tempurejo Kab.Jember. Jumlah dari TKI di Desa Wonoasri sebanyak 636 jiwa,

80% dari jumlah tersebut adalah Tenaga Kerja Wanita. Total TKW di Desa Wonoasri yang masih bekerja maupun purna kurang lebih sekitar 500 jiwa.

3.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sample yaitu, sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas subyek tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pengambilan sampel dengan teknik purposive ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2002).

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti dihitung menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83,333 \rightarrow 84$$

Ket :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. (10%)

Jadi jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 Tenaga Kerja Wanita di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo Kab.Jember.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menentukan dan menganalisis pengaruh upah, pengalaman kerja, umur terhadap mantan tenaga kerja wanita untuk bekerja kembali ke luar negeri di desa wonoasri kecamatan tempurejo kabupaten Jember adalah regresi logistik atau *Logistic Regression Model*. Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik dengan dua pilihan (*Binnary Logistic Regression*) yaitu regresi logistik dengan dua kategori atau binominal pada variabel dependennya (1= jika tertarik untuk kembali migrasi, 0= jika tidak tertarik untuk bermigrasi).

Regresi logistik pada dasarnya sama dengan analisis diskriminan yaitu menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun yang membedakan adalah data pada variabel dependen. Jika pada analisis diskriminan variabel dependennya adalah data rasio, maka pada analisis regresi logistik variabel dependennya adalah data nominal (Ghozali, 2013)

Kelebihan model regresi logistik adalah lebih fleksibel dibanding teknik lainnya, antara lain (Ghozali, 2013):

- a. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya variabel pejelasan tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama setiap grup.
- b. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variable kontinyu, diskrit dan dikotomis.
- c. Regresi logistik digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan non linier dengan satu atau lebih variabel bebas.

Perumusan model secara lengkap dapat dinotasikan dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$\text{MIGRATE} = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7) \dots \dots \dots (3.1)$$

Dari persamaan matematis dapat ditulis model ekonometri sebagai berikut (Gujarati, 2015):

$$L_i = \text{Ln} \frac{P_i}{1-P_i} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \mu_i \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

- $L_i = \text{Ln} \frac{P_i}{1-P_i}$ = Keputusan migrasi
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_8$ = Koefisien regresi
- X_1 = Pendapatan daerah tujuan
- X_2 = Beban tanggungan keluarga
- X_3 = Status pernikahan
- X_4 = Jaringan sosial
- X_5 = Kepemilikan aset
- μ_i = error terms (kesalahan pengganggu)

Persamaan (3.2) diestimasi dengan model *Logit Binary*. Pada model *Logit Binary*, variabel dependen dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:

- 1 = berminat untuk bermigrasi ke Luar Negeri
- 0 = tidak berminat untuk bermigrasi ke Luar Negeri.

Dari persamaan tersebut akan dilakukan beberapa pengujian pada model *Logit Binary*, yaitu:

1. Pengujian kesesuaian model (*goodness-of fit*)

Pengujian kelayakan model (*goodness-of fit*) pada regresi logistik merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk menguji kebaikan atau kecocokan antara prediksi model regresi logistik dibandingkan dengan data dari hasil pengamatan.

Pengujian ini berguna untuk memastikan bahwa tidak ada kelemahan yang ditimbulkan dalam kesimpulan dari model yang dimiliki. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat perbedaan atau terdapat kesesuaian antara model dengan data yang diamati. Metode yang digunakan untuk *goodness of fit* dalam pengujian ini dilakukan dengan *Hosmer-Lemeshow* dengan pendekatan *Chi-square*. Sebagaimana pada uji statistik t dalam model regresi, maka jika probabilitas *Chi-square* sama dengan atau lebih kecil dari tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) maka signifikan. Jika uji *Chi square* ini tidak signifikan maka probabilitas yang diprediksi sesuai dengan probabilitas yang diobservasi. Jika sebaliknya (signifikan) maka probabilitas yang diprediksi tidak sesuai dengan probabilitas yang diobservasi.

Hipotesis untuk menilai kelayakan model adalah sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesis layak.

H_a : Model yang dihipotesis tidak layak.

Dasar yang dijadikan untuk pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Tes statistik* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak (model yang dihipotesiskan tidak layak). Sedangkan, jika *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Tes statistik* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima (model yang dihipotesiskan layak). Pengujian ini berguna untuk memastikan, bahwa tidak ada kelemahan yang ditimbulkan dalam kesimpulan dari model yang dimiliki.

2. Uji signifikan parameter secara serentak melalui Uji Likelihood Ratio (Uji G)

Uji Likelihood ratio (LR) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 diterima : $H_0 : X_i = 0$, apabila nilai LR test statistic sama dengan atau lebih kecil (\leq) nilai LR tabel atau nilai kritis dengan $\alpha = 5\%$ atau, apabila nilai probabilitas (*p-value*) sama dengan atau lebih besar (\geq) nilai alfa ($\alpha=5\%$). Hal

ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. H_0 ditolak : $H_0 : X_i \neq 0$, apabila nilai LR test statistik $>$ nilai LR tabel atau nilai kritis dengan $\alpha = 5\%$ atau, apabila nilai probabilitas (*p-value*) $<$ nilai alfa ($\alpha=5\%$) dengan tingkat keyakinan $(1-\alpha)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. **Uji signifikan parameter secara parsial melalui Uji Wald (Uji Z)**

Uji signifikan secara parsial atau yang disebut juga dengan uji Wald. Pengujian ini bertujuan untuk melihat secara individu apakah suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam regresi pada umumnya dilihat dengan menggunakan t-test, namun dalam regresi yang menggunakan metode logit, uji tersebut dilakukan dengan pendekatan normal sehingga kriteria pengujian menggunakan nilai Z. Dengan menggunakan z-test dapat diambil kesimpulan hipotesis apakah H_0 ditolak atau diterima. Untuk mendapatkan nilai wald diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Wald} = \left(\frac{\beta_i}{S_e\beta_i}\right)^2$$

Dimana :

β_i = Koefisien regresi

$S_e\beta_i$ = standart error β_i

Uji Wald dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 diterima ($H_0 : X_i = 0$), apabila nilai Z-stat sama dengan atau lebih kecil (\leq) nilai Z tabel atau nilai kritis dengan $\alpha = 5\%$ atau, apabila nilai probabilitas (*p-value*) sama dengan atau lebih besar (\geq) nilai alfa ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak ($H_0 : X_i \neq 0$), apabila nilai Z-stat $>$ nilai Z tabel atau nilai kritis dengan $\alpha = 5\%$ atau, apabila nilai probabilitas (*p-value*) $<$ nilai alfa ($\alpha = 5\%$)

maka dengan tingkat keyakinan $(1 - \alpha)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji McFadden R^2

Serupa dengan koefisien determinasi dalam regresi pada umumnya yang dapat dilihat dari nilai R^2 dan adjusted R^2 , pada persamaan regresi yang menggunakan metode logit, dengan penggunaan Eviews akan menghasilkan koefisien determinasi Mc.Fadeen R^2 . Uji McFadden R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi nilai dari variabel dependennya yang dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel bebasnya. Dengan kata lain, nilai-nilai tersebut mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang kita gunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen atau mengetahui kecocokan (*goodness of fit*) dari model tersebut. Nilai R^2 memiliki rentang nilai antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati nilai maka hampir semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan model tersebut dapat dikatakan semakin baik.

3.4 Definisi Variabel Operasional

Variabel operasional adalah variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan atau untuk menghindari terjadinya salah tafsir, sehingga diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Minat Migrasi (Y) didefinisikan sebagai minat responden kembali bermigrasi ke luar negeri. Diukur dengan dua kategori: 1 = jika berminat, 0 = jika tidak berminat.
2. Pendapatan adalah besarnya penghasilan yang pernah diterima oleh responden saat masih bekerja di luar negeri yang dinyatakan dalam mata uang asing yang telah dirupiahkan per bulan.
3. Beban tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan responden. Ditunjukkan dengan jumlah orang.

4. Status pernikahan yang dimaksud adalah status pernikahan responden. Dinyatakan dalam angka 1 = jika telah menikah dan 0 = jika belum menikah.
5. Jaringan sosial adalah informasi yang diperoleh responden seperti keberadaan keluarga, teman, atau kerabat yang pernah atau sedang bekerja di luar negeri. Dalam hal ini dinyatakan 1 = jika ada kerabat, keluarga, atau teman dan 0 = jika tidak ada.
6. Kepemilikan aset keluarga adalah aset yang dimiliki oleh responden dan dinyatakan, 1 = jika memiliki aset dan 0 = jika tidak memiliki aset. Contoh : lahan pertanian (sawah), tanah, rumah, dan tabungan.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian di Desa Wonoasri bahwa faktor pendapatan daerah tujuan menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Hal tersebut terjadi karena pendapatan di daerah tujuan lebih besar daripada pendapatan daerah asal yang diterima oleh responden setiap bulannya dalam mata uang rupiah. Hal ini juga sejalan dengan model migrasi yang dijelaskan oleh Todaro (Todaro & Smith, 2003) bahwa arus migrasi berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara daerah asal dan daerah tujuan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diharapkan (*expected income*).
2. Berdasarkan hasil penelitian, faktor Beban Tanggungan Keluarga terhadap responden di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Hal ini terjadi karena apabila seseorang memiliki beban tanggungan keluarga yang lebih banyak maka tanggungjawab yang dimiliki juga akan semakin besar khususnya dalam mencukupi kebutuhan yang akan dijalani saat ini ataupun dimasa yang akan datang. Menurut Robert Noris (Mantra, 2003), faktor daerah asal merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan migrasi, pertimbangan keluarga sangat penting untuk mengambil keputusan melakukan migrasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, faktor status pernikahan terhadap responden di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Hal ini terjadi karena fenomena yang ditemui di Desa Wonoasri banyak penduduknya yang sudah memiliki status menikah dibandingkan dengan status belum menikah atau janda. Menurut Teori Ravenstein (Mantra, 2003) bahwa penduduk dengan usia

muda dan belum menikah lebih banyak melakukan migrasi dibandingkan individu berstatus menikah. Para migran yang belum menikah memilih untuk melakukan migrasi untuk pengalaman baru di tempat tujuan. Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi di Desa Wonoasri, menurut hasil penelitian bahwa penduduk yang sudah memiliki status menikah lebih banyak yang melakukan migrasi karena mereka mempunyai tanggung jawab yang lebih besar daripada penduduk yang belum menikah.

4. Berdasarkan hasil penelitian, faktor jaringan sosial merupakan informasi yang didapatkan oleh seseorang tentang pekerjaan atau bahkan keuntungan yang ada di negara tujuan yang akan mempengaruhi individu untuk memutuskan mengambil pekerjaan di negara tersebut. Jaringan sosial akan menyebabkan daya tarik bagi calon migran untuk berangkat ke luar negeri. Jaringan sosial yang dimaksud dapat berupa keberadaan keluarga, teman, atau kenalan yang pernah atau sedang berada di negara tersebut. Pengaruh jaringan sosial terhadap responden di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Menurut (Michaelides, 2011) jaringan sosial memiliki keterkaitan lebih kuat dari pada perbedaan upah. Oleh karena itu jaringan sosial sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh responden sebagai informasi tentang daerah tujuan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor kepemilikan aset terhadap responden di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri menunjukkan nilai yang negatif dan tidak signifikan. Pada kenyataan yang ditemukan di Desa Wonoasri bahwa kepemilikan aset tidak berpengaruh terhadap keputusan responden untuk kembali bekerja ke luar negeri. Maksudnya, bahwa responden yang sudah memiliki aset atau belum memiliki aset sekalipun akan tetap berangkat untuk kembali bekerja ke luar negeri. Menurut teori migrasi Lee (Lee, 1966) , ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi yaitu salah satunya faktor yang terdapat di daerah asal (push factor) seperti : keterbatasan kepemilikan

lahan, upah di desa rendah, waktu luang (Time lag) antara masa tanam dan masa panen, sempitnya lapangan pekerjaan di desa, terbatasnya jenis pekerjaan di desa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di halaman sebelumnya, maka ada beberapa hal yang kiranya dapat menjadi saran bagi pihak-pihak terkait:

1. Pemerintah perlu memperhatikan kembali penyediaan lapangan pekerjaan, serta pengembangan potensi yang ada di desa Wonoasri. Seperti penumbuh kembangan usaha produktif desa atau kawasan pedesaan migran produktif berbasis sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pembentukan dan pengembangan usaha melalui Badan Usaha Milik Desa.
2. Bagi pemerintah dan warga desa, sebaiknya juga memperhatikan pembangunan mental dan spiritual, menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembangunan karakter bagi anak-anak dan remaja. Seperti adanya acara pengajian, penyediaan infrastruktur keolahragaan tingkat desa dan membentuk komunitas pengasuhan dan tumbuh kembang anak (community parenting).
3. Perlu dilaksanakan sosialisasi oleh pemerintah desa yang sebagaimana menjadi tugasnya. Mengadakan kontrol terhadap rekrutmen Tenaga kerja, adanya pelatihan (bahasa, teknis, peraturan dalam/luar negeri, sosial budaya negara penempatan) oleh pihak berkompeten, Pembekalan Akhir Penempatan (PAP) dengan melibatkan pihak yang memiliki pengalaman tentang negara penempatan. Harus ada pengawasan untuk menentukan apakah calon TKW benar-benar siap bekerja di luar negeri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya kuisisioner yang disebar menggunakan teknologi melalui kuisisioner dengan *link.bit.ly* agar lebih efisien waktu dan *paperless*.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya kuisisioner yang disebar dikemas yang menarik agar responden semakin berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. (1998). *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. D. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lee, E. S. (1966). A Theory of Migration. *Demography*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.2307/2060063>
- Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum (Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariyanti, T. (2010). Pengaruh Industrialisasi Terhadap Migrasi Per Propinsi Di Indonesia Pada Tahun 2010. *Pengaruh Industrialisasi Terhadap Migrasi Per Propinsi Di Indonesia Pada Tahun*, 3–26.
- Michaelides, M. (2011). The effect of local ties, wages, and housing costs on migration decisions. *The Journal of Socio-Economics, Volume 40*. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.socec.2011.01.010>
- Munir, R. (1981). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nawawi, H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novita. (2016). Analisis Keputusan Bekerja Wanita sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke Luar Negeri dan Kontribusinya terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Tenaga Kerja Wanita di PT Linera Sejahtera Malang Jawa Timur). *Pedagogia*, 7. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmawati, T. M. (2010). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Semarang), 1–113.

Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/23472/1/Skripsi.pdf>

Reni, Tarmizi, N., & Maryadi. (2016). Analisis Keputusan Bermigrasi Tenaga Kerja Asal Kabupaten Ogan Ilir Ke Malaysia. *I-Economics*, 2(2), 74–85.

Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Soeroto. (2002). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada Universitas.

Sugiono, A., Zakhra, A., & Malia, E. (2017). Interpretasi Dampak Keuangan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Fenomenologi TKW Pamekasan yang Berimigrasi ke Saudi Arabia dan Interpretation of Family Financial Impact of Female Workers (Phenomenology Study of Migrant Workers of Pamekasan who Immigra, *14*(2), 107–121.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaifulloh, F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UB*, 1–17.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Kedelapan). Jakarta: Erlangga.

wulan Puspitasari, A. (U. D. S. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang*, 1 of 105.

Internet

BNP2TKI JAWA TIMUR

<https://kbbi.web.id/upah>

<http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/13146/node/10/uu-no-13-tahun-2003-ketenagakerjaan>.

Wonoasri.desa.id



LAMPIRAN

A. Kuesioner

Lampiran 1 kuisisioner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 159 Jember
68121
Telepon (0331) – 334267, 337422, 333147 * Faximile (0331)-
339029
Laman : www.unej.ac.id

KUESIONER PENELITIAN

Nama responden :

Umur responden : tahun

Status Pernikahan Menikah *Centang (√)

Janda/belum Menikah

Pendidikan Terakhir :

A. **Beban Tanggungan**

1. Berapa Jumlah anggota keluarga yang masih hidup yang menjadi tanggungan saudara (dalam satu atap) ?

a. Anak : Jiwa

b. Orang tua/ Mertua : Jiwa

c. Saudara kandung/tiri/sepupu : Jiwa

B. Pendapatan Daerah Asal (setelah kembali dari luar negeri)

1. Pekerjaan apa yang saudara lakukan saat ini?

.....

2. Berapa penghasilan yang diterima saudara tiap bulannya setelah tidak bekerja sebagai TKW ? (*dalam rupiah)

.....

C. Status Pekerjaan dan Pendapatan di Luar Negeri

1. Pekerjaan apa yang saudara lakukan saat bekerja di Luar Negeri?

.....

2. Berapa penghasilan yang diterima saudara tiap bulannya selama bekerja sebagai TKW di Luar Negeri?

.....

**(mohon diisi sesuai dengan yang dilakukan atau didapatkan oleh saudara)*

D. Proses Migrasi Internasional dan Jalur Yang Ditempuh

1. Kapan pertama kali saudara bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri? Tahun.....

2. Jalur apa yang saudara tempuh untuk bekerja di Luar Negeri :

Berangkat Sendiri

Pemerintah/BLK/DISNAKERTRANS setempat

Calo

Lainnya(*)

**(mohon diisi dengan sesuai)*

3. Sudah berapa kali saudara kembali untuk bekerja di luar negeri?

2 kali

Lebih dari 2 kali

4. Sumber informasi mengenai pekerjaan di luar negeri?

Pemerintah/BLK/DISNAKER/ PPT Desa

Keluarga/saudara/teman/tetangga

Calo

Lainnya.....(*)

**(mohon diisi dengan sesuai)*

E. Sosial & Ekonomi

1. Apa yang mendorong saudara untuk bekerja di luar negeri?

.....

2. Negara mana yang ingin anda kunjungi untuk bekerja?

.....

3. Apakah saudara memiliki jaringan sosial (keluarga, teman atau kerabat) yang anda kenal atau satu daerah asal dengan saudara di negara tujuan?

Iya

Tidak

4. Selama ini apakah saudara sulit/mudah untuk mendapatkan pekerjaan di wilayah sekitar desa?

.....

.....

5. Apakah saudara memiliki aset yang berada di desa (daerah asal)?

Tidak

Ya, Jika iya aset apa saja yang saudara miliki

Sawah :m²

Pekarangan :m²

Tegalan :m²

Lainnya :

*(mohon diisi dengan sesuai)

6. Apakah kondisi perekonomian keluarga saudara meningkat setelah saudara bekerja di luar negeri? *Centang (√)

Tidak

Ya, jika iya hasilnya berupa.....

.....
*(mohon diisi dengan sesuai)

F. Keputusan migrasi

1. Apakah saudara berniat untuk kembali bekerja ke luar negeri?

Ya

*Centang (√)

Tidak

Alasan :

.....

.....

B. Rekapitulasi Kuisisioner

No	MINAT MIGRASI Y	PENDAPATAN (Rp) X1	BEBAN TANGGUNGAN KELUARGA (Orang) X2	STATUS PERNIKAHAN (menikah, belum menikah, janda) X3	JAR INGAN SOSIAL (Ya/Tidak) X4	KEPEMILIKAN ASET (Ya/Tidak) X5
1	1	5000000	1	0	0	1
2	0	6000000	2	1	0	0
3	1	8000000	1	1	0	0
4	1	6000000	6	1	0	1
5	0	4000000	2	1	1	1
6	0	5000000	3	1	0	0
7	0	7000000	3	1	1	1
8	0	7500000	3	0	1	1
9	0	7000000	2	1	1	1
10	0	8000000	3	1	1	1
11	0	7500000	3	1	1	1
12	0	8000000	3	1	1	1
13	0	5000000	4	1	1	1
14	1	5000000	4	1	1	1
15	1	6000000	0	0	1	1
16	1	8000000	4	1	1	1
17	1	7000000	4	1	1	1
18	1	6000000	3	1	1	1
19	1	5000000	1	0	0	1
20	0	6000000	2	1	0	0

No	MINAT MIGRASI Y	PENDAPATAN (Rp) X1	BEBAN TANGGUNGAN KELUARGA (Orang) X2	STATUS PERNIKAHAN (menikah, belum menikah, janda) X3	JAR INGAN SOSIAL (Ya/Tidak) X4	KEPEMILIKAN ASET (Ya/Tidak) X5
21	1	8000000	1	1	0	0
22	1	6000000	6	1	0	1
23	0	4000000	2	1	1	1
24	0	5000000	3	1	0	0
25	0	7000000	3	1	1	1
26	0	7500000	3	0	1	1
27	0	7000000	2	1	1	1
28	0	8000000	3	1	1	1
29	0	7500000	3	1	1	1
30	0	8000000	3	1	1	1
31	0	5000000	4	1	1	1
32	1	5000000	4	1	1	1
33	1	6000000	0	0	1	1
34	1	8000000	4	1	1	1
35	1	7000000	4	1	1	1
36	1	6000000	3	1	1	1
37	1	5000000	1	0	0	0
38	0	6000000	2	1	0	0
39	1	8000000	1	1	0	1
40	1	6000000	6	1	0	0
41	0	4000000	2	1	1	1
42	0	5000000	3	1	0	1

No	MINAT MIGRASI Y	PENDAPATAN (Rp) X1	BEBAN TANGGUNGAN KELUARGA (Orang) X2	STATUS PERNIKAHAN (menikah, belum menikah, janda) X3	JAR INGAN SOSIAL (Ya/Tidak) X4	KEPEMILIKAN ASET (Ya/Tidak) X5
43	0	7000000	3	1	1	1
44	0	7500000	3	0	1	1
45	0	7000000	2	1	1	1
46	0	8000000	3	1	1	1
47	0	7500000	3	1	1	1
48	0	8000000	3	1	1	1
49	0	5000000	4	1	1	1
50	1	5000000	4	1	1	0
51	1	6000000	0	0	1	1
52	1	8000000	4	1	1	1
53	1	7000000	4	1	1	0
54	1	6000000	3	1	1	1
55	1	5000000	1	0	0	0
56	0	6000000	2	1	0	0
57	1	8000000	1	1	0	0
58	1	6000000	6	1	0	1
59	0	4000000	2	1	1	1
60	0	5000000	3	1	0	0
61	0	7000000	3	1	1	1
62	0	7500000	3	0	1	1
63	0	7000000	2	1	1	1
64	0	8000000	3	1	1	1

No	MINAT MIGRASI Y	PENDAPATAN (Rp) X1	BEBAN TANGGUNGAN KELUARGA (Orang) X2	STATUS PERNIKAHAN (menikah, belum menikah, janda) X3	JAR INGAN SOSIAL (Ya/Tidak) X4	KEPEMILIKAN ASET (Ya/Tidak) X5
65	0	7500000	3	1	1	1
66	0	8000000	3	1	1	1
67	0	5000000	4	1	1	1
68	1	5000000	4	1	1	1
69	1	6000000	0	0	1	1
70	1	8000000	4	1	1	0
71	1	7000000	4	1	1	1
72	1	5000000	1	0	0	0
73	0	6000000	2	1	0	0
74	1	8000000	1	1	0	0
75	1	6000000	6	1	0	0
76	0	4000000	2	1	1	1
77	0	5000000	3	1	0	0
78	0	7000000	3	1	1	1
79	0	7500000	3	0	1	1
80	0	7000000	2	1	1	1
81	0	8000000	3	1	1	1
82	0	7500000	3	1	1	0
83	0	8000000	3	1	1	1
84	0	5000000	4	1	1	1

C. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	84	4000000,00	8000000,00	6452380,9524	1272079,80640
X2	84	,00	6,00	2,8214	1,34577
X3	84	,00	1,00	,8333	,37492
X4	84	,00	1,00	,7024	,45996
X5	84	,00	1,00	,7381	,44231
Y	84	,00	1,00	,4048	,49379
Valid N (listwise)	84				



D. Analisis Regresi Logistik

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	113,383	-,381
	2	113,382	-,386
	3	113,382	-,386

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 113,382

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted			
		Y		Percentage Correct	
		-,81970	1,20544		
Step 0	Y	-,81970	50	0	100,0
		1,20544	34	0	,0
Overall Percentage					59,5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,386	,222	3,010	1	,083	,680

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
-----------	-------------------	--------------

			Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	1	49,907	-,295	,958	,769	-,722	,712	-,098
	2	43,989	-,373	1,439	1,054	-1,112	1,013	-,226
	3	43,383	-,382	1,656	1,192	-1,307	1,140	-,322
	4	43,369	-,379	1,690	1,221	-1,341	1,162	-,344
	5	43,369	-,379	1,691	1,222	-1,342	1,163	-,345

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 113,382

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	70,013	5	,000
	Block	70,013	5	,000
	Model	70,013	5	,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	43,369 ^a	,565	,763

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,006	5	,163

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	1,691	,663	6,499	1	,011	5,424	1,478	19,902
	X2	1,222	,501	5,939	1	,015	3,394	1,270	9,069

X3	1,342	,638	4,420	1	,036	,261	,075	,913
X4	1,163	,458	6,447	1	,011	3,198	1,304	7,846
X5	-,345	,412	,698	1	,403	,709	,316	1,590
Constant	,379	,434	,764	1	,382	,685		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.



E. Ttabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954